

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN
ZAT GIZI MIKRO DAN FREKUENSI DIARE
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PATAS
KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG**



Oleh:
YENI DWIJAYANTI
NIM. P07131219010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN
ZAT GIZI MIKRO DAN FREKUENSI DIARE
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PATAS
KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi**

**Oleh:
YENI DWIJAYANTI
NIM. P07131219010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN
ZAT GIZI MIKRO DAN FREKUENSI DIARE
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PATAS
KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG**

Oleh:

YENI DWIJAYANTI


NIM. P07131219010

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,


I Ketut Kencana, SKM.M.Pd
NIP. 195806141985021001

Pembimbing Pendamping,


I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.M.Kes
NIP. 196309211986032002

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN GIZI
PPG FK KES KEMENKES DENPASAR,**



Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP. 196303161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN
ZAT GIZI MIKRO DAN FREKUENSI DIARE
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PATAS
KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG**

Oleh:

YENI DWIJAYANTI

NIM. P07131219010

TELAH DIUJI DI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 27 April 2023

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Ambartana,SKM.M.Fis

(Ketua Penguji)

(.....)

2. Dr.Ir. I Komang Agusjaya Mataram,M.Kes

(Anggota Penguji I)

(.....)

3. I Ketut Kencana,SKM.M.Pd

(Anggota Penguji II)

(.....)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI**

4 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiatdani, SST.,M.Kes.

NIP. 196703161990032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadpan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Asupan Protein Zat Gizi Mikro dan Frekuensi Diare dengan Status Gizi Balita di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng” tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Ketut Kencana,SKM.M.Pd, selaku pembimbing utama yang banyak memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
2. Ibu I Gusti Agung Ari Widarti,DCN.M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan motivasi, bimbingan, saran dan masukan
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan.
4. Bapak / Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang juga banyak memberikan arahan yang bermanfaat bagi penulis
5. Keluarga yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat.
6. Seluruh teman – teman mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 1 Juni 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Dwijayanti
NIM : P07131219010
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Jln Tegal Harum No.14, Biaung Asri, Kesiman Kertalangu,
Denpasar Timur


Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan Hubungan Tingkat Asupan Protein Zat Gizi Mikro dan Frekuensi Diare dengan Status Gizi Balita di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2023

buat pernyataan


Yeni Dwijayanti
NIM. P07131219010

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROTEIN MICRONUTRIENT INTAKE
LEVEL AND FREQUENCY OF DIARRHEA WITH THE NUTRITIONAL
STATUS OF TODDLERS IN PATAS VILLAGE, GEROKGAK SUB-
DISTRICT, BULELENG DISTRICT

ABSTRACT

According to the Indonesia Nutrition Status Study 2021, 24.4% of toddlers are stunted, 17% are underweight, 7% are wasted, and 3.8% are overweight. The prevalence of diarrhea in Indonesia according to the 2018 Basic Health Research was 11.5% of diarrhea in children aged 1-4 years. According to the Indonesian Nutrition Status Study 2021, the proportion of children under five years of age with diarrhea in Bali Province is 11.2%. According to the 2020 Buleleng Health Profile, in the Gerokgak I Health Center working area there were 27.3% of diarrhea cases in toddlers. The purpose of this study was to determine the relationship between protein and micronutrient intake and the frequency of diarrhea with the nutritional status of toddlers in Patas Village. Type of observational research with cross-sectional design. This research was conducted in December 2022 in Patas Village. The research sample amounted to 84 samples. The sampling technique to be used is simple random sampling. The data analysis used is using the Pearson correlation test with $\alpha = 0.05$.

Based on statistical analysis test, there is a significant relationship between protein intake level and nutritional status of toddlers in Patas Village ($p=0.000 < \alpha (0.05)$). In addition, there is a meaningful relationship between the intake level of micronutrients calcium ($p=0.040$) and phosphorus ($p=0.008$) with the nutritional status of toddlers and there is meaningless relationship between micronutrients potassium ($p=0.322$) with the nutritional status of toddlers. Then there is a relationship between the frequency of diarrhea and the nutritional status of toddlers in Patas Village ($p) = 0.000 < \alpha (0.05)$.

Keywords: Protein, Calcium, Potassium, Phosphorus, Diarrhea, Nutritional Status, Toddlers

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN ZAT GIZI MIKRO
DAN FREKUENSI DIARE DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI DESA PATAS KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG

ABSTRAK

Menurut Studi Status Gizi Indonesia 2021, sebanyak 24,4% balita *stunted*, 17% balita *underweight*, 7% balita *wasted*, dan 3,8% balita *overweight*. Prevalensi diare di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 tercatat 11,5 % diare pada anak umur 1-4 tahun. Menurut Studi Status Gizi Indonesia 2021, proporsi balita diare di Provinsi Bali sebesar 11.2%. Menurut Profil Kesehatan Buleleng 2020, di wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I sebanyak 27,3% kasus diare pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat asupan protein dan zat gizi mikro serta frekuensi diare dengan status gizi balita di Desa Patas. Jenis penelitian termasuk penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Desa Patas. Sampel penelitian berjumlah 84 sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah simple random sampling. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi Pearson dengan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan uji analisis statistik diperoleh hasil terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat asupan protein dan status gizi balita di Desa Patas ($p=0,000 < \alpha (0,05)$). Selain itu ada hubungan bermakna antara tingkat asupan zat gizi mikro kalsium ($p=0,000$) dan fosfor ($p=0,008$) dengan status gizi balita serta hubungan tidak bermakna antara zat gizi mikro kalium ($p=0,214$) dengan status gizi balita. Kemudian terdapat hubungan bermakna antara frekuensi diare dengan status gizi balita di Desa Patas ($p= 0,000 < \alpha (0,05)$).

Kata Kunci: Protein, Kalsium, Kalium, Fosfor, Diare, Status Gizi, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Asupan Protein Zat Gizi Mikro dan Frekuensi Diare dengan Status Gizi Balita Di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng

Oleh: Yeni Dwijayanti (P07131219010)

Masalah gizi di Indonesia yang terbanyak adalah gizi kurang. Anak balita (0-5 tahun) merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi atau termasuk salah satu kelompok masyarakat yang rentan gizi. Pada masyarakat masih ditemui berbagai penderita penyakit yang berhubungan dengan kekurangan gizi salah satunya penyakit infeksi yakni diare. Faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung adalah pola makan dan infeksi (Pritasari et al., 2017). Diare dapat mengakibatkan berkurangnya nafsu makan dan gangguan pencernaan yang menyebabkan menurunnya absorpsi zat-zat gizi dalam tubuh sehingga akan menimbulkan malnutrisi (Mmega pricilia kurnia, amatus yudi ismanto, 2015). Prevalensi diare di Indonesia menurut Riskesdas 2018 tercatat 11,5 % anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun. Menurut SSGI 2021, sebanyak 24,4% balita stunted/pendek, 17% balita underweight (gizi kurang), 7% balita wasted (kurus), dan 3,8% balita overweight. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat asupan protein dan zat gizi mikro serta frekuensi diare dengan status gizi balita di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.

Status gizi menurut Kemenkes RI dan WHO adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan gizi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme. Status gizi dipengaruhi oleh asupan dan ada tidaknya penyakit infeksi. Asupan adalah segala jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi tubuh setiap hari. Umumnya asupan makanan di pelajari untuk di hubungkan dengan keadaan gizi masyarakat suatu wilayah atau individu.

Kurang gizi/malnutrisi terutama anak yang gizi buruk akan mudah terkena diare. Terdapat interaksi di antara diare dan gizi, karena diare menyebabkan gizi kurang dan gizi kurang dapat memperberat diare.

Menurut kerangka konsep yang sudah tercantum, maka status gizi balita secara primer dipengaruhi oleh asupan protein dan Zat Gizi Mikro, disamping itu juga dipengaruhi oleh pernah tidaknya kejadian atau menderita diare. Variabel bebas dalam penelitian ini asupan protein, zat gizi mikro (kalsium, kalium, fosfor), dan frekuensi diare. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita.

Jenis penelitian termasuk penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak. Diambil dua banjar yakni di Banjar Yeh Panes dan Banjar Yeh Biyu. Sampel penelitian berjumlah 84 sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah simple random sampling. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi Pearson dengan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa Sebagian besar sampel memiliki status gizi baik yakni sebanyak 75,0%, status gizi kurang yaitu 21,4%, dan gizi buruk 3,6%. Tingkat asupan protein diketahui sebanyak 32,1% tingkat asupan sangat kurang, 35,7% tingkat asupan kurang, 28,6% tingkat asupan normal, dan 3,6% tingkat asupan lebih. Tingkat asupan zat gizi mikro diketahui sebanyak 57,1% tingkat asupan kalsium cukup, 42,9% tingkat asupan kalsium kurang, 6,0% tingkat asupan kalium cukup, 94,0% tingkat asupan kalium kurang, 54,8% tingkat asupan fosfor cukup, dan 45,2% tingkat asupan fosfor kurang. Frekuensi diare balita diketahui 69,0% tidak pernah mengalami diare, dan sebanyak 31,0% mengalami diare dalam kategori jarang.

Berdasarkan uji analisis statistik korelasi pearson diperoleh hasil terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat asupan protein dan status gizi balita di Desa Patas ($p=0,000 < \alpha (0,05)$). Selain itu ada hubungan bermakna antara asupan zat gizi mikro kalsium ($p=0,040$) dan fosfor ($p=0,008$) dengan status gizi balita serta hubungan yang tidak bermakna antara zat gizi mikro kalium ($p=0,322$) dengan status gizi balita. Kemudian terdapat hubungan bermakna antara frekuensi diare dengan status gizi balita di Desa Patas ($p= 0,000 < \alpha (0,05)$).

Untuk mencegah terjadinya malnutrisi diharapkan selalu melakukan upaya deteksi dini status gizi anak melalui pengukuran antropometri anak rutin dan pemantauan gizi anak rutin. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan sebuah intervensi berupa edukasi ataupun yang lainnya berkaitan dengan perubahan asupan dan perilaku untuk pencegahan sehingga angka kejadian diare dan malnutrisi dapat berkurang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Persetujuan.....	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Surat Pernyataan.....	vi
Abstract.....	vii
Abstrak	viii
Ringkasan Penelitian	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Status Gizi Balita.....	8
B. Asupan Zat Gizi.....	21
C. Kejadian Diare dan Cara Penilaiannya.....	37
D. Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi	42
E. Hubungan Asupan Zat Gizi Mikro dengan Status Gizi	43
F. Hubungan Frekuensi Diare dengan Status Gizi	45

BAB III KERANGKA KONSEP	46
A. Kerangka Konsep	46
B. Definisi Operasional Variabel	47
C. Hipotesis	47
BAB IV METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	48
B. Alur Penelitian	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	52
F. Pengolahan dan Analisis Data	54
G. Etika penelitian	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	69
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skema Umum Pengukuran Kekurangan Gizi	11
2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	16
3. Angka Kecukupan Protein yang Dianjurkan Untuk Anak.....	27
4. Angka Kecukupan Kalsium yang Dianjurkan Untuk Anak.....	30
5. Angka Kecukupan Kalium yang Dianjurkan Untuk Anak	32
6. Angka Kecukupan Fosfor yang Dianjurkan Untuk Anak	34
7. Definisi Operasional Variabel.....	47
8. Sebaran Balita Menurut Usia dan Jenis Kelamin.....	61
9. Sebaran Balita Menurut Tingkat Asupan Protein	61
10. Sebaran Balita Menurut Tingkat Asupan Zat Gizi Mikro.....	62
11. Sebaran Balita Menurut Status Gizi	63
12. Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Balita.....	64
13. Hubungan Asupan Kalsium dengan Status Gizi Balita.....	65
14. Hubungan Asupan Kalium dengan Status Gizi Balita	66
15. Hubungan Asupan Fosfor dengan Status Gizi Balita.....	67
16. Hubungan Frekuensi Diare dengan Status Gizi Balita.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	46
2. Alur Penelitian	48
3. Sebaran Sampel Menurut Frekuensi Diare	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	83
2. Ethical Clearance	84
3. Informed Consent.....	86
4. Identitas Balita	89
5. Konsumsi Anak Balita	90
6. Denah Desa Patas.....	91
7. Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin	92